PERSEPSI DAN INTENSI DALAM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE INDONESIAN STANDAR(QRIS) BAGI PENGUSAHA BAJU DI PASAR KOTA KUAL SIMPANG

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

Dinda Yolanda
NIM: 4012020046

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI LANGSA
2024M/1445 H

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

PERSEPSI DAN INTENSI DALAM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) BAGI PENGUSAHA BAJU DI PASAR KOTA KUALA SIMPANG

Oleh:

DINDA YOLANDA

NIM: 4012020046

DapatDisetujuiSebagai Salah Satu Persyaratan

UntukMemperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)

Pada Program Studi Perbankan Syariah

Langsa, 10Juli 2024

Pembimbing I	Pembimbing II
Safwandi, M.Mat	**Mutia Sumarni, M.M**
NIP. 198606 5209031015	**NIP. 19880707202312055**

Mengetahui,

Ketua Prodi Perbankan Syariah

Zefri Maulana, S.E., M.Si

NIP. 19861001 2019031006

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul **"Persepsi Dan Intensi Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Bagi Pengusaha Baju Di Pasar Kota Kuala Simpang"** Nama Dinda Yolanda NIM 4012020046 Program Studi Perbankan Syariah tealh dimunaqasyahkan dalam Sudang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Langsa pada 22 Januari 2025. Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (SE), pada Program Studi Perbankan Syariah.

Langsa 11 Maret 2025
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAIN Langsa

Penguji I

M. Yahya, SE. M.Si, MM
NIP. 19651231 199905 1 001

Penguji II

Mutia Sumarni, M.M
NIP. 19880707 202321 2 055

Penguji III

Zefri Maulana, M.Si
NIP. 19861001 201903 1 006

Penguji IV

Alfian, M.E
NIP. 19920616 202012 1 009

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Langsa

Dr. Muhammad Amin, S. TH., M.A
NIP. 19820205 200710 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: DINDA YOLANDA
NIM	: 4012020046
Tempat/ Tanggal Lahir	: Sungai Liput, 27-02-2001
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Dusun Kamboja, Desa Kebun Sungai Liput, kec. Kejuruan Muda, Kab. Aceh Tamiang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul " **PERSEPSI INTENSI DALAM MENGGUNAKAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIA STANDARD (QRIS) BAGI PENGUSAHA BAJU DI PASAR KOTA KUALA SIMPANG."** Benar hasil karya asli saya dan bukan hasil plagiasi, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Langsa, 19 November 2024

Yang membuat pernyataan



DINDA YOLANDA

Motto

"Only you can change your life. Nobody else can do it for you

Orang lain tidak akan bisa paham strunggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success storiesnya. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun gak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan. ☺

ABSTRAK

Pengusaha baju tentang pengetahuan QRIS salah satu pengusaha baju mengatakan di toko nya memilih menggunakan QRIS supaya lebih mudah pelanggan saya untuk bertransaksi dan mengikuti perkembangan jaman yang ada. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan. Sumber data berupa informan yaitu dengan pengusaha baju di pasar kota Kuala Simpang. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Jawaban Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang menunjukkan bahwa mereka memiliki persepsi positif terhadap QRIS, khususnya dalam hal efisiensi. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang merasa bahwa QRIS sangat efisien terutama dalam antrian kasir, karena proses transaksi menjadi lebih simpel dan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa responden menghargai kemampuan QRIS dalam meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi. 2) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensi Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang untuk menggunakan QRIS dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemahaman tentang manfaat QRIS, keinginan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, dan keinginan untuk menyesuaikan keinginan pelanggan. 3) dampak menggunakan qris pada pengusaha baju dipasar kota Kuala Simpang dapat meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan pelanggan mereka, sehingga meningkatkan pendapatan bisnis mereka dan perlu diingat bahwa penggunaan QRIS juga memiliki beberapa kelemahan. Biaya transaksi yang dikenakan oleh QRIS mungkin lebih tinggi dibandingkan dengan pembayaran tunai. Selain itu, penggunaan QRIS juga memerlukan koneksi internet yang stabil. 4) Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang memiliki persepsi, intensi, dan dampak positif terhadap QRIS, yaitu merasa bahwa QRIS sangat membantu dalam melakukan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang telah merasakan manfaat dari penggunaan QRIS.

Kata kunci: Persepsi, Intensi, Dampak, Qris

ABSTRACT

Clothing entrepreneurs about QRIS knowledge, one of the clothing entrepreneurs said that in his shop he chose to use QRIS so that it would be easier for my customers to make transactions and keep up with the times. This type of research is qualitative research. The type of research used is field research. The data source is in the form of informants, namely clothing entrepreneurs in the Kuala Simpang city market. The results of this study are 1) The answers of clothing entrepreneurs in the Kuala Simpang city market show that they have a positive perception of QRIS, especially in terms of efficiency. Clothing entrepreneurs in the Kuala Simpang city market feel that QRIS is very efficient, especially in cashier queues, because the transaction process becomes simpler and faster. This shows that respondents appreciate QRIS's ability to increase efficiency in making transactions. 2) the results of this study indicate that the intention of clothing entrepreneurs in the Kuala Simpang city market to use QRIS is influenced by factors such as understanding the benefits of QRIS, the desire to improve service quality, and the desire to adjust customer desires. 3) the impact of using QRIS on clothing entrepreneurs in the Kuala Simpang city market can increase sales and expand their customer network, thereby increasing their business income and it should be remembered that the use of QRIS also has several disadvantages. Transaction fees charged by QRIS may be higher than cash payments. In addition, the use of QRIS also requires a stable internet connection. 4) Clothing entrepreneurs in the Kuala Simpang City market have positive perceptions, intentions, and impacts on QRIS, namely feeling that QRIS is very helpful in making transactions. This shows that clothing entrepreneurs in the Kuala Simpang City market have felt the benefits of using QRIS.

Keywords: Perception, Intention, Impact, Qris

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiratAllah SWT karena berkat rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***"PERSEPSI DAN INTENSI DALAM MENGGUNAKAN QUICK REOSPONSE INDONESIAN STANDAR(QRIS) BAGI PENGUSAHA BAJU DI PASAR KOTA KUAL SIMPANG"*** dengan baik. Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi muhammadd saw yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan menujualam yang berilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis IslamIAIN Langsa, serta selesai berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ismail Fahmi Arrauf Nasution, M.A., Selaku Rektor Pada Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Langsa.
2. Bapak Dr. Muhammad Amin, S.TH, MA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.
3. BapakZefri Maulana, M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Langsa.

4. Bapak Safwandi M.Mat., selaku Pembimbing I yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
5. Ibu Mutia Sumarni M.M., selaku Pembimbing II yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran yang sangat berharga bagi penulis.
6. Dosen Dan Staff Pengajar serta seluruh karyawan ada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Isntitut Agama Islam Negeri Langsa.
7. Teristimewa kedua orang tua saya, Bapak Jumino yang telah menjadi motivator terbaik dalam kehidupan saya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah, dan Ibu Warsiah saya ucapkan terimakasih atas jasa, iringan doa dan penyemangat yang tak henti-hentinya diberikan dalam mengiringi setiap perjalanan dalam menyelesaikan Pendidikan sampai jenjang ini semoga rahmat Allah SWT selalu Mengiringi kehidupan mu yang berokah dan senantiasa diberikan Kesehatan
8. Keluarga dan sahabat-sahabat yang terbaik pada prodi perbankan syariah yang telah memberikan dukungan yang baik, moril mau pun materil pada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Langsa, 10 Juli 2024

Penulis,
Dinda Yolanda

DAFTAR ISI

COVER

PNGESAHAN

SURAT PERNYATAAN ANTI PLAGIASI

MOTTO i

ABSTRAK (Bahasa) ii

***ABSTRACT* ..... iii**

KATA PENGANTAR iv

DAFTAR ISI vii

BAB IPENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang Masalah 1

1.2 Indentifikasi Masalah 4

1.3 Rumusan Masalah 5

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

1.4.1Tujuan Penelitian 6

1.4.2 Manfaat Peneletian 6

1.5 Penjelasan Istilah 7

1.6 Sistematika Pembahasan 9

BAB IILANDASAN TEORI 11

2.1 Persepsi 11

2.1.1 PengertianPersepsi 11

2.1.2 Jenis-Jenis Persepsi 13

2.1.3 IndikatorPersepsi 14

2.1.4 Faktor Yang MempengaruhiPersepsi 15

2.2 Intensi 16

2.2.1 PengertianIntensi 16

2.2.2IntensiPenggunaan 17

2.2.3 Faktor Intensi 20

2.3 Quick Response Indonesian Standard (QRIS) 21

2.3.1 Karakteristik QRIS 23

2.3.2 Tujuan QRIS 23
2.3.3Manfaat QRIS 25
2.3.4Dampak QRIS 27
2.4 Pengusaha Baju 28
2.4.1 Kriteria Usaha 32
2.4.2 KriteriaKeberhasilan Usaha 34
2.5PenelitianTerdahulu 35
2.6Kerangka Teori 40
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN 41
3.1 Jenis Penelitian 41
3.2 Lokasi dan WaktuPenelitian 41
3.3 Subjek Penelitian 42
3.4Sumber Data 43
3.5Instrumen Pengumpulan Data 44
3.6 Metode Keabsahan Data 46
3.7 Analisis DataPenelitian 47
BAB VI: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 50
4.1.1 Gambaran Umum Pasar Kota Kuala Simpang 50
4.2 Hasil Penelitian 52
4.2.1 Persepsi dan Intensidalam Menggunakan QRIS bagiPengusaha Baju 52
4.2.2 Kaitan Antara Persepsi dan Intensi Dalam Menggunakan QRIS Bagi Pengusaha Baju 55
4.2.3 Penyebab belumMenggunakan QRIS bagiPengusaha Baju 57
4.3 Pembahasan 58
BAB V: PENUTUP 60
5.1. Kesimpulan 60
5.2. Saran 61
DAFTAR PUSTAKA 62
LAMPIRAN 6

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Quick Response Indonesian Standard (QRIS) adalah standar QR Code sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia.[1] Menurut peraturan Bank Indonesia No. 23/8/2021 tentang QRIS adalah penyatuan berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran menggunakan QR Code.QRIS dikembangkan oleh industri sistem pembayaran bersama dengan Bank Indonesia agar proses transaksi dengan QR Code dapat lebih mudah, cepat, dan terjaga keamanannya. Semua Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran yang akan menggunakan QR Code Pembayaran wajib menerapkan QRIS. QRIS adalah standar QR Code pembayaran untuk sistem pembayaran Indonesia yang dikembangkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia.[2]

Transaksi menggunakan QRIS merupakan sistem pembayaran Mobile Banking pembayaran melalui QRIS ini dilakukan dengan cara *menscan barcode* masukkan jumlah nominal pembayaran selanjutnya masukkan *Personal Identification Number* (PIN) dan transaksi selesai dilakukan pada Bank Syariah Indonesia aplikasi layanan tersebut bernama BSI Mobile, aplikasi ini terintegrasi dengan basis data para nasabah yang dapat diakses oleh para nasabah dan pihak

[1]Afandi Dkk, "Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai QuickResponse Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa," *Jurnal Banku* Vol.3, no. No.2 (2022): 74.

[2]BankIndonesian,"QRIS," *Melalui Situs Resmi Bank Indonesia: Https://Www.Bi.Go.Id/QRIS/Default.Aspx*.

bank yang bertanggung jawab. Basis data ini secara otomatis akan terkoneksi mengenai berbagai aktivitas transaksi yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan. Bank Syariah Indonesia sadar akan kebutuhan para nasabah dan terus melakukan pengembangan dan pelayanan berbasis syariah terutama pada pelayanan BSI Mobile.[3]

Peran teknologi digital memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap bisnis. Teknologi yang muncul memanfaatkan potensi kolaborasi dan kecerdasan kolektif untuk merancang dan meluncurkan inisitiaf kewirausahan yang lebih kuat.[4]

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) telah diperkenalkan sebagai solusi pembayaran nontunai yang praktis dan efisien, namun masih banyakyang belum memanfaatkannya.[5]Penerapan QRISsebagai solusi pembayaran nontunai yang praktis dan efisien, seharusnya dapat mempermudah transaksi diberbagai kalangan masyarakat.[6] Kemudahan dan keamanan yang ditawarkan QRIS diharapkan dapat meningkatkan efisiensi transaksi. QRIS bermanfaat untuk inklusi keuangan dengan mengurangi ketergantungan terhadap transaksi tunai. Selain itu, QRIS meningkatkan keamanan transaksi karena tidak memerlukan transfer uang tunai atau penggunaan kartu kredit, sehingga risiko penipuan dan

[3]Jurul Afra Mauliani, "Analisis Kemudahan, Kelancaran, Keamanan Dan Efektivitas Penggunaan Password Dalam Uang Elektronik (E-Money) Pada Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY)," *Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta* (2021): 3.

[4]Laily Darmayanti, "Implementasi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) Pada Pengusaha Di Kota Surabaya," *Jurnal Manajemen Bisnis* 2 (2021): 346–356.

[5]D.T Anggarini, "Application of QRIS (Quick Response Code Indonesian) As A Payment Tool In Digitizing Msmes," *Jurnal Ilmiah Manajemen* 2, no. 6 (2022): 150.

[6]S. D. Azzahroo, R.A.,& Estiningrum, "Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Sebagai Teknologi Pembayaran," *Jurnal Manajemen Motivasi* 1, no. 17 (2021): 10.

kehilangan kartu diminimalkan. Dengan demikian, penggunaan QRIS dapat menyederhanakan dalam bertransaksi.

Pengguna QRIS semakin berkembang dengan cepat di kalangan pelaku usaha karena pengguna QRIS ini sangat memudahkan untuk setiap transaksi jual beli yang dilakukan oleh pengusaha apalagi di era ekonomi digital saat ini, para pelaku usaha harus beradaptasi dan berinovasi menghadapi model bisnis yang terus berkembang ini. Dikarenakan permintaan masyarakat yang semakin berpindah pada pembayaran digital. Terutama di kalangan generasi Z,generasi gen Z yang dimaksud yang dikenal sebagai generasi pertama yang tumbuh dengan dunia internet, banyak generasi tersebut lebih suka menggunakan pembayaran secara tunai.

Meski demikian, tidak seluruh lapisan masyarakat tertarik dengan adanya transaksi digital. Jika seseorang yang lanjut usia sangat jauh dari media sosial/internet. Hal ini menjadi permasalahan transaksi antara konsumen dan pengusaha. Umumnya pelanggan banyak menggunakan transaksi tunai dari pada transaksi digital. Apalagi sekarang adanya kenaikan tarif MDR (*Merchant Discount Rate*) bagi para pelaku usaha.[7]

Dengan seiring berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi terhadap sistem pembayaran, maka perlahan-lahan pembayaran melalui tunai mulai tergantikan dengan pembayaran melalui non-tunai. Untuk sistem pembayaran sehari-hari, kebanyakan lebih meilih melakukan transaksi dengan menggunakan

[7]L Gunadi, N. R., Fitriani, D. D., Sya'Diah, H., & Zulaihah, "Peran Mahasiswa Dalam Implementasi Penggunaan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS)," *Accounting Student Research Journal* 1, no. 3 (2024): 101–110.

QRIS. Pembayaran non-tunai bukanlah pengganti sistempem bayaran tunai, melainkan hanya melengkapi satu sama lain. Transaksi menggunakan kode QR berguna untuk mengimplementasikan program non-tunai di masyarakat, terutama untuk orang-orang yang lebih tertarik dengan hal-hal yang bersifat praktis. Selain aman, menggunakan kode QR untuk bertransaksi tidak perlu menunggu lama, sehingga transaksidapatdiselesaikandengancepat.[8]

Berdasarkan observasi awal di Pasar Kota Kuala Simpang khususnya penjual baju masih jarang memberikan pelayanan QRIS, hal ini sejalan juga masyarakat lebih memilih pembayaran tunai dibandingkan non-tunai. Demikian juga ketika menanyakan kepada salah satu pengusaha baju tentang pengetahuan QRIS maka Muharammah mengatakan di toko nya memilih menggunakan QRIS supaya lebih mudah pelanggan saya untuk bertransaksi dan mengikuti perkembangan jaman yang ada.*"*[9]

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka tertarik untuk melakukan penelitian tentang Persepsi dan Intensi dalam Menggunakan QRIS **denganjudul "Persepsi dan Intensi dalam Menggunakan QRIS bagi Pengusaha Baju di Pasar Kota Kuala Simpang"**.

1.2 **Indentifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, dapat diidentifikasi masalah yang muncul terkait dengan Persepsi dan Intensi Dalam Menggunakan QRIS Bagi Pengusaha Baju di Pasar Kota Kuala Simpang yaitu:

---

[8]D Lela, A., Kurniawati, Y., & Wulansari, "Dampak Sistem Pembayaran Qris," *RISK: Jurnal Riset Bisnis dan Ekonomi* 2, no. 4 (2023): 148–155.

[9]Muharammah, *pengusaha baju*,wawancara dilakukan pada tanggal 16 Februari 2024,pukul 14:00 WIB

1. QRIS memberikan banyak kemudahan dalam sistem pembayaran namun karena kebiasaan masyarakat melakukan pembayaran secara tunai sehingga transaksi menggunakan QRIS belum dapat optimal.
2. Ketersedia layanan QRIS antara lain *efisiensi*, *fleksibelitas* belun dimanfaatkan oleh masyarakat khususnya pengusaha baju.
3. Harapan para pengusaha agar memiliki ekspetasi yang lebih tinggi terhadap peningkatan pendapatan meskipun kenyataannya jual beli menggunakan pembayaran secara tunai.

Dengan memperhatikan beberapa identifikasi masalah penelitian ini maka fokus penelitian ini terkait dengan Persepsi dan Intensi dalam menggunakan QRIS di Pasar Kota Kuala Simpang.

1.3 Batasan Masalah

Didalam penelitian ini peneliti membatasi masalah yang akan di teliti agar tidak terjadi penyimpangan dari topik yang akan di bahas, peneliti membatasi permasalahan ini hanya meneliti Persepi dan Intensi Dalam Menggunakan QRIS Bagi Pengusaha Baju di Pasar Kota Kuala Simpang.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, rumusan masalah yang dapat digunakan untuk penelitian kualitatif tentang QRIS di mata Pengusaha Baju di Pasar Kota Kuala Simpang: persepsi dan intensi di Kota Kuala Simpang adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi dalam menggunakan QRIS bagi Pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang?
2. Bagaimana Intensi dalam menggunakan QRIS bagi Pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang?
3. Bagaimana dampak penggunaan QRIS terhadap Pengusaha Baju di Pasar Kota Kuala Simpang?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Persepsi dalam menggunakan QRIS bagi Pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang?
2. Untuk mengetahui Intensi dalam menggunakan QRIS bagi Pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang?
3. Untuk mengetahui dampak perkembangan QRIS terhadap Pengusaha Baju di Pasar Kota Kuala Simpang?

1.4.2 Manfaat Peneletian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

a) Diharapkan dalam penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang pengusaha baju dalam menggunakan QRIS.

b) Penelitian ini dapat menjadi rujukan dan menjadi sumber bacaan bagi penelitian selanjutnya yang ada keterkaitannya dengan penelitian ini, terkhususnya untuk program studi Perbankan Syariah di IAIN Langsa.

2. Manfaat Praktisi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat

a. Bagi peneliti

Dalam memperdalam wawasan mengenai permasalahan pelaku usaha baju dalam menggunakan QRIS.

b. Bagi pengusaha baju

Semoga hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan,wawasan dan pemahaman khusunya pengetahuan tentang sistem pembayaran dengan menggunakan QRIS

c. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan tentang perbankan syariah sehiggga dapat dijadijakan sumber referensi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan banyak informasi yang sangat bermanfaat guna dalam penulisan penelitian ilmiah yang terkait dalam bidang perbankan syariah. Sehingga penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber bahan penelitian yang sejenis dan sebagai pengembangan lebih lanjut.

1.5 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dalam penelitian ini dimasukan agar tidak terjadi salah pemahaman dalam pembahasan penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah yang terdapat dalam penelitian ini, adapun yang dimaksud dalam penjelasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persepsi

   Persepsi adalah suatu proses seseorang untuk mengetahui, menafsirkan dan mengingat serta mengorganisasikan objek atau sesuatu disekitar mereka dengan menggunakan alat indra. Persepsi pada hakikatnya adalah merupakan proses penilaian seseorang terhadap objek tertentu.[10]

2. Intensi

   Intensi memiliki berbagai definisi yang menekankan pada niat dan motivasi individu untuk melakukan tindakan tertentu. Intensi di devinisikan sebagai niat atau kesediaan individu untuk melakukan perilaku tertentu, serta menekankan bahwa intensi merupakan faktor utama yang menentukan tindakan seseorang.[11]

3. QRIS

   Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan cara pembayaran non tunai terbaru yang diluncurkan oleh Bank Indonesia merupakan penyatuan berbagai macam Code QR dari berbagai penyelenggara sistem

[10]Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Indeks, 2014), h. 198.

[11]Sarwono & Arif J.S.N. Nursito, "Analisis Pengaruh Intraksi Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan," *Kiat Bisnis* 2, no. 5 (2015): 204.

pembayaran. Penggunaan QRIS yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah penggunaan fitur QRIS pada aplikasi BSI mobile banking.[12]

QRIS adalah standart kode QR nasional untuk memfasilitasi pembayaran digital melalui aplikasi uang elektronik server based, dompet digital, dan mobile banking.

QRIS merupakan produk trobosan Bank Indonesia bersama ASPI yang ditunjukkan untuk mewujudkan sistem pembayaran yang lebih mudah dan diawasi regulator dari suatu pintu.

4. Pengusaha Baju

Pengusaha baju adalah usaha individu yang sektor penting dalam perekonomian, biasanya memiliki skala usaha yang lebih kecil dan berperan dalam menciptakan lapangan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.[13]

1.6 Sistematika Pembahasan

[12]Yaenal Ramadhani, Fadhilah, &Arifin, "Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Komunikasi Berbasis E-Commerce Sebagai Media Pemasaran Usaha Kecil Menengah Guna Meningkatkan Daya Saing Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015," *Jurnal Economics Development AnalisysJournal* 2, no. 2 (2016): 136.

[13]Akifa P.Nayla, *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*‖, Laksana, Jogjakarta,2014, hlm. 12

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Lokasi Penelitian

Aceh Tamiang adalah salah satu kabupaten di provinsi Aceh. Kabupaten Aceh tamiang merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Aceh Timur dan terletak di perbatsan Aceh-Sumatera Utara.[82]Kabupaten Aceh Tamiang berada di jalur timur Sumatera yang strategis dan hanyaberjaraklebihkurang 250 km dari Kota Medan sehingga akses serta harga barang di Kawasan ini relative lebih murah dari pada daerah Aceh lainnya. Aceh Tamiang memiliki penduduk dengan keberagaman agama seperti Islam, Kristen, khatolik, hindu dan budha.

Pemerintahan atau Bupati pertama Kabipaten Aceh Tamiang pada tahun 2006 s/d 2012 dipimpin oleh Drs. H Abdul Latief. Kemudian tahun 2012 s/d 2017 dilanjutkan oleh H. Hamdan sati, ST dan tahun 2017 s/d 2022 dipimpin oleh H. Mursil, SH, M. Kn

Kabupaten Aceh Tamiang merupakan kawasan kaya minyak dan gas, meski jumlahnya tidak sebesar Kabupaten Aceh Utara. Di samping itu, Aceh Tamiang juga mengandalkan sektor angkutan karena posisinya yang strategis dan angkutan air merupakan salah satu primadoana alternatif karena kabupaten ini dia liri dua Sungai besar yakni Sungai Tamiang (yang terpecah menjadi Simpang Kiri dan Simpang Kanan) dan sungaiKaloy. Kabupaten Aceh Tamiang juga mengandalkansektorpertanian, industripengolahan dan perdagangan. [83]

[82]Sejarah Tamiang, https://www.acehtamiangkab.go.id. Diakses pada 28 Juli 2024.
[83]Ibid

Pasar Kota Kuala Simpang terletak di pusat kota Kuala Simpang, Aceh Tamiang, dan memiliki lokasi strategis yang memudahkan akses bagi pedagang dan konsumen dari berbagai daerah sekitar. Pasar ini terdiri dari berbagai kios yang menjual barang-barang kebutuhan sehari-hari, seperti bahan makanan segar, produk-produk konsumsi, serta barang-barang lokal dan impor.

Kota Kuala Simpang, yang terletak di Provinsi Aceh, Indonesia, memiliki ekonomi yang didukung oleh berbagai sektor, salah satunya adalah UMKM. UMKM di kota ini memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Beberapa karakteristik UMKM yang ada di Kota Kuala Simpang adalah sebagai berikut:

Usaha Mikro: Biasanya merupakan bisnis keluarga atau individu dengan modal dan omset yang kecil. Contoh usaha mikro meliputi warung makan, toko kelontong, dan jasa tukang.

Usaha Kecil: Usaha dengan modal yang lebih besar dibandingkan usaha mikro, tetapi masih dalam skala kecil. Contohnya termasuk toko pakaian, bengkel motor, dan salon kecantikan.

Usaha Menengah: Usaha dengan modal dan skala operasi yang lebih besar dari usaha kecil, namun belum mencapai skala usaha besar. Contoh usaha menengah adalah restoran, usaha konveksi, dan perusahaan jasa.

Terkait dengan sektor utama UMKM di Kota Kuala simpang, UMKM tersebar di berbagai sektor, antara lain sebagai berikut:

Perdagangan: Toko kelontong, toko pakaian, toko elektronik.

Kuliner: Warung makan, kafe, restoran.

Jasa: Salon kecantikan, bengkel, jasapengiriman.

Manufaktur: Industri rumahan, seperti konveksi dan kerajinan

4.1.1 Jumlah Pengusaha Baju di Kota Kuala Simpang

Berdasarkan data terbarudari Kementerian Koperasi dan UKM Indonesia yang tersedia di situs web https://umkm.depkop.go.id/, jumlah UMKM di Kota Kuala Simpang mencapai 2.288 unit. Angka ini mencerminkan pertumbuhan yang signifikan dalam sector usaha mikro, kecil, dan menengah di kota tersebut. UMKM di Kuala Simpang mencakup berbagai jenis usaha, mulai dari perdagangan, kuliner, jasa, hingga manufaktur. Keberadaan UMKM ini tidak hanya berperan penting dalam perekonomian local tetapi juga menjadi tulang punggung bagi banyak keluarga dan komunitas di daerah tersebut.

Dengan jumlah UMKM sebanyak 2.288, Kota Kuala Simpang menunjukkan potensi ekonomi yang besar dan dinamis. UMKM di sini telah mampu menciptakan lapangan kerja bagi banyak orang dan menyediakan berbagai produk dan layanan yang dibutuhkan oleh masyarakat setempat. Keberagaman jenis usaha yang dimiliki oleh UMKM ini juga menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas pelaku usaha dalam menghadapi perubahan pasar dan tantangan ekonomi. Selain itu, pertumbuhan UMKM ini turut berkontribusi pada peningkatan pendapatan daerah dan memperkuat ketahanan ekonomi lokal.

Berdasarkan data dari https://umkm.depkop.go.id/, terdapat 2.288 UMKM di Kota Kuala Simpang. Untuk memperkira kan jumlah UMKM yang menggunakan QRIS, kita bisa melihat tren adopsi QRIS di Indonesia secara umum. Secara

nasional, adopsi QRIS oleh UMKM terus meningkat. Menurut Bank Indonesia, hingga akhir tahun 2023, sekitar 40-50% UMKM di Indonesia telah menggunakan QRIS untuk transaksi pembayaran digital. Dengan asumsi tren yang sama berlaku di Kota Kuala Simpang, kita bisa memperkirakan jumlah UMKM yang menggunakan QRIS sebagai berikut: Jika 40-50% UMKM di Kota Kuala Simpang menggunakan QRIS, maka:

Pada estimasi 40%: 0.40×2288=9150.40 UMKM

Pada estimasi 50%: 0.50×2288=11440.50 UMKM

Jadi, dapat diperkirakan bahwa sekitar 915 hingga 1.144 UMKM di Kota Kuala Simpang menggunakan QRIS untuk transaksi pembayaran digital

4.2. Persepsi dalam Menggunakan QRIS bagi Pengusaha Baju di Pasar Kota Kuala Simpang

Persepsi Masyarakat terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital merupakan konsep yang penting atas kecenderungan seseorang terhadap sesuatu dalam ranah relatif, artinya persepsi individu terhadap sesuatu akan berbeda-beda berdasarkan persepsi dari masing-masing orang. Dalam hal ini membawa banyak manfaat dan keuntungan bagi para pebisnis. Dengan mendaftar QRIS, banyak mendapatkan kemudahan yang bisa menunjang bisnis kita menjadi lebih maju dan berkembang pesat. Dengan demikian, persepsi Masyarakat terhadap penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital merupakan rancangan atau mekanisme menggunakan instrument pembayaran yang dapat menggerakkan kegiatan ekonomi, serta dengan menggunakan system pembayaran QRIS ini akan meningkatkan efesiensi dan mengurangi Tingkat terhadap transaksi ekonomi.

Untuk mengetahui bagaimana persepsi Pengusaha Baju yang sudah menggunakan QRIS di Pasar Kota Kuala simpang maka peneliti melakukan wawancara langsung dengan para owner yang menjadi informan dalam penelitian ini. Hasil wawancaranya dengan Ibu Mahar Dini Azni adalah sebagai berikut:

> *"Saya merasa QRIS ini sangat membantu, karena memudahkan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai."*[84]

Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang memiliki persepsi positif terhadap QRIS, yaitu merasa bahwa QRIS sangat membantu dalam melakukan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang telah merasakan manfaat dari penggunaan QRIS. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang menyebutkan bahwa QRIS memudahkan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang merasa bahwa QRIS telah meningkatkan kemudahan dalam melakukan transaksi, sehingga tidak perlu lagi membawa uang tunai. Dengan tidak perlu membawa uang tunai, Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang juga merasa lebih aman dan nyaman dalam melakukan transaksi. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang merasa bahwa QRIS telah meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi.

Hal yang sama didukung dari hasil wawancara dengan Fitri Marlita dan muharramah yang mengatakan:

> *"Menurut saya, Qris memberikan inovasi yang bagus, membuat pembayaran jadi lebih efisien dan cepat."*[85]

---

[84] Hasil wawancara dengan Mahar Dini Azni Pengusaha Baju di Pasar Kota Kuala Simpang pada 10 Juli 2024.

[85] Hasil wawancara dengan Fitri Marlita Pengusaha Baju di Pasar Kota Kuala Simpang pada 10 Juli 2024.itri

Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang memiliki persepsi positif terhadap QRIS, yaitu merasa bahwa QRIS memberikan inovasi yang bagus. Hal ini menunjukkan bahwa Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang menghargai kemampuan QRIS dalam meningkatkan efisiensi dan kecepatan dalam melakukan pembayaran. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang menyebutkan bahwa QRIS memberikan inovasi yang bagus dalam pembayaran. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang merasa bahwa QRIS telah membawa perubahan yang signifikan dalam cara melakukan pembayaran, membuatnya lebih efisien dan cepat.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Fitri Wahyuni yang mengatakan:

> "*Saya senang dengan adanya QRIS, karena bisa digunakan di banyak tempat dan mempermudah kehidupan sehari hari.*"[86]

Dapat kita simpulkan bahwa Hal ini menunjukkan bahwa Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang menghargai kemampuan QRIS dalam mempermudah kehidupan sehari-hari. Dengan adanya QRIS telah meningkatkan kemudahan dalam melakukan transaksi, karena dapat digunakan diberbagai Lokasi. Dengan demikian, jawaban dari Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang menunjukkan bahwa mereka memiliki pengalaman penggunaan QRIS yang positif dan mendukung pengembangan QRIS lebih lanjut.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Liza Anggraini yang menyatakan bahwa:

> *"Saya merasa, QRIS ini sangat efisien terutama dalam antrian dikasir karena prosesnya lebih simpel."*[87]

---

[86]Hasil wawancara dengan Fitri Wahyuni, *owner pengusaha baju*, wawancara dilakukan pada tanggal 10 juli 2024.

[87]Hasil wawancara dengan Liza Anggrani, *owner pengusaha baju*,wawancara dilakukan pada tanggal 27 juli 2024.

Jawaban Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang menunjukkan bahwa mereka memiliki persepsi positif terhadap QRIS, khususnya dalam hal efisiensi. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang merasa bahwa QRIS sangat efisien terutama dalam antrian kasir, karena proses transaksi menjadi lebih simpel dan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa responden menghargai kemampuan QRIS dalam meningkatkan efisiensi dalam melakukan transaksi.

Dengan menggunakan QRIS, Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang dapat melakukan transaksi dengan lebih cepat dan mudah, tanpa perlu membawa uang tunai atau kartu kredit. Selain itu, QRIS juga telah mengurangi waktu tunggu dalam antrian kasir, sehingga proses transaksi menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS telah meningkatkan kualitas pengalaman transaksi bagi Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang.

Hasil wawancara dari 4 Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang mengindikasikan bahwa mereka memiliki persepsi positif terhadap QRIS. Pengusaha baju dipasar kota Kuala Simpang merasa bahwa QRIS sangat efisien, mudah digunakan, dan mempermudah kehidupan sehari-hari.

Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang pertama menyebutkan bahwa QRIS sangat membantu dalam melakukan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang kedua menyebutkan bahwa QRIS memberikan inovasi yang bagus dalam mempermudah pembayaran. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang ketiga menyebutkan bahwa QRIS sangat efisien terutama dalam antrian kasir karena prosesnya lebih simpel. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang keempat menyebutkan bahwa QRIS

mempermudah kehidupan sehari-hari dengan kemudahan penggunaan di berbagai tempat.

Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa Pengusaha baju dipasar kota Kuala Simpang memiliki pengalaman penggunaan QRIS yang positif dan mendukung pengembangan QRIS lebih lanjut. Pengusaha baju dipasar kota Kuala Simpang merasa bahwa QRIS telah meningkatkan keamanan dalam melakukan transaksi, mengurangi waktu tunggu dalam antrian kasir, dan mempermudah kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks yang lebih luas, hasil wawancara ini juga menunjukkan bahwa QRIS memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang dalam melakukan transaksi. Dengan kemampuan QRIS dalam memproses transaksi dengan lebih cepat dan mudah, QRIS dapat membantu meningkatkan kualitas pengalaman transaksi bagi masyarakat dan meningkatkan efisiensi dalam berbagai sektor.

4.3. Intensi Dalam Menggunakan QRIS Bagi Pengusaha Baju di Pasar Kota Kuala Simpang

Intensi dalam menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dapat diartikan sebagai kemauan atau niat seseorang untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran. Kemauan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemudahan penggunaan, keamanan, kecepatan, dan biaya transaksi. Jika seseorang merasa bahwa QRIS memiliki kelebihan dalam hal-hal tersebut, maka mereka lebih cenderung untuk memiliki intensi yang tinggi dalam menggunakan QRIS.

Dalam konteks penggunaan QRIS di pasar kota Kuala Simpang, intensi dalam menggunakan QRIS dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti kemudahan penggunaan, keamanan, kecepatan, dan biaya transaksi. Selain itu, pengalaman penggunaan sebelumnya dan dukungan dari merchant juga dapat mempengaruhi intensi dalam menggunakan QRIS. Oleh karena itu, penting bagi merchant dan penyedia jasa QRIS untuk memastikan bahwa QRIS dapat digunakan dengan mudah, aman, dan cepat, serta memiliki biaya transaksi yang kompetitif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinda Lestari dan Fadillah yang mengatakan bahwa:

> "*Bagi saya Qris memudahkan transaksi tanpa uang tunai, sehingga lebih praktis bagi pelanggan dan saya.''*[88]

> "*Saya menggunakan QRIS karena memudahkan transaksi, meningkatkan kenyamanan pelanggan, dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai*."[89]

Jawaban Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang pertama menunjukkan bahwa mereka memiliki intensi yang tinggi untuk menggunakan QRIS karena memudahkan transaksi tanpa uang tunai. Mereka merasa bahwa QRIS lebih praktis bagi pelanggan dan diri mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang memiliki persepsi positif terhadap QRIS dan merasa bahwa teknologi ini dapat mempermudah kehidupan sehari-hari.

Jawaban Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang kedua juga menunjukkan bahwa mereka memiliki intensi yang tinggi untuk menggunakan

[88]Hasil wawancara dengan Dinda Lestari Fadillah, *owner pengusaha baju*, wawancara dilakukan pada tanggal 27 juli 2024.

[89] Hasil wawancara dengan Fadillah, *owner pengusaha baju*, wawancara dilakukan pada tanggal 10 juli 2024.

QRIS karena memudahkan transaksi, meningkatkan kenyamanan pelanggan, dan mengurangi resiko kehilangan uang tunai. Mereka merasa bahwa QRIS dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam melakukan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat QRIS dan memiliki intensi yang tinggi untuk terus menggunakan teknologi ini.

Dalam keseluruhan, kedua jawaban Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang menunjukkan bahwa mereka memiliki intensi yang tinggi untuk menggunakan QRIS karena memudahkan transaksi, meningkatkan kenyamanan pelanggan, dan mengurangi resiko kehilangan uang tunai. Mereka memiliki persepsi positif terhadap QRIS dan merasa bahwa teknologi ini dapat mempermudah kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Feby Lestari yang menyatakan bahwa:

> "*Alasan saya menggunakan QRIS pada usaha saya karena ikut-ikutan saja."*[90]

Dalam perspktif ini mungkin tidak semua pengusaha memiliki intensi yang sama dalam menggunakan QRIS. Jawaban Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang tersebut menunjukkan bahwa mereka memiliki intensi yang relatif rendah untuk menggunakan QRIS. Mereka menyebutkan bahwa alasan mereka menggunakan QRIS adalah karena "ikut-ikutan saja", yang berarti bahwa mereka

[90]Hasil wawancara dengan Feby Lestari, *owner pengusaha baju*, wawancara dilakukan pada tanggal 27 juli 2024.

tidak memiliki alasan yang kuat atau motivasi yang jelas untuk menggunakan QRIS.

Hal ini menunjukkan bahwa Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang mungkin tidak memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat QRIS atau tidak memiliki pengalaman yang positif dalam menggunakan QRIS. Mereka mungkin hanya mengikuti tren atau mengikuti contoh dari orang lain tanpa mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari menggunakan QRIS.

Jawaban Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang ini menunjukkan bahwa mereka memiliki intensi yang relatif rendah untuk menggunakan QRIS dan mungkin tidak memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat QRIS.

Hasil wawancara dengan Mahar Dini Lestari dan Liza Anggraini Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang yang menyatakan:

> "*Qris memudahkan pelanggan yang lebih suka pembayaran secara digital, jadi saya ingin menyesuaikan saja keinginan pelanggan."*[91]
> *"Banyak pelanggan saya yang lebih suka pembayaran digital, jadi menggunakan QRIS membuat usaha saya jadi lebih berkembang."*[92]

Jawaban Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang pertama menunjukkan bahwa mereka memiliki intensi yang tinggi untuk menggunakan QRIS karena ingin menyesuaikan keinginan pelanggan. Mereka menyebutkan bahwa QRIS memudahkan pelanggan yang lebih suka pembayaran secara digital, sehingga mereka ingin menyesuaikan usaha mereka dengan keinginan pelanggan.

---

[91] Hasil wawancara dengan Mahar Dini Lestari, *owner pengusaha baju*, wawancara dilakukan pada tanggal 10 juli 2024.

[92] Hasil wawancara dengan Liza Anggraini, *owner pengusaha baju*, wawancara dilakukan pada tanggal 27 juli 2024.

Hal ini menunjukkan bahwa Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang memiliki pemahaman yang baik tentang kebutuhan pelanggan dan ingin meningkatkan kualitas pelayanan dengan menggunakan QRIS. Mereka juga memiliki kesadaran bahwa pembayaran digital adalah tren yang sedang berkembang dan ingin menyesuaikan usaha mereka dengan perubahan tersebut.

Jawaban Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang kedua juga menunjukkan bahwa mereka memiliki intensi yang tinggi untuk menggunakan QRIS karena ingin meningkatkan kemajuan usaha mereka. Mereka menyebutkan bahwa banyak pelanggan mereka yang lebih suka pembayaran digital, sehingga menggunakan QRIS membuat usaha mereka menjadi lebih berkembang.

Hal ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana QRIS dapat membantu meningkatkan kemajuan usaha mereka. Mereka juga memiliki kesadaran bahwa pembayaran digital adalah cara yang efektif untuk meningkatkan penjualan dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Dalam keseluruhan, kedua jawaban responden menunjukkan bahwa mereka memiliki intensi yang tinggi untuk menggunakan QRIS karena ingin meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan kemajuan usaha, dan menyesuaikan keinginan pelanggan. Mereka memiliki pemahaman yang baik tentang bagaimana QRIS dapat membantu meningkatkan kemajuan usaha mereka dan ingin meningkatkan penjualan dan kepuasan pelanggan dengan menggunakan QRIS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Dinda Lestari, fadillah, Feby Lestari, Mahar Dini Lestari dan Liza Anggarini, Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang, dapat disimpulkan bahwa mayoritas Pengusaha baju dipasar Kota Kuala

Simpang memiliki intensi yang tinggi untuk menggunakan QRIS karena memudahkan transaksi, meningkatkan kenyamanan pelanggan, dan mengurangi resiko kehilangan uang tunai. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang yang memiliki intensi tinggi untuk menggunakan QRIS memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat QRIS dan ingin meningkatkan kualitas pelayanan, meningkatkan kemajuan usaha, dan menyesuaikan keinginan pelanggan.

Namun, sebagian Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang memiliki intensi yang relatif rendah untuk menggunakan QRIS karena hanya mengikuti tren atau tidak memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat QRIS. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kesempatan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang manfaat QRIS di kalangan Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang.

Dalam keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa intensi Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang untuk menggunakan QRIS dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pemahaman tentang manfaat QRIS, keinginan untuk meningkatkan kualitas pelayanan, dan keinginan untuk menyesuaikan keinginan pelanggan. Oleh karena itu, penting bagi pengembang QRIS untuk terus meningkatkan kesadaran dan pemahaman tentang manfaat QRIS di kalangan Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang, serta meningkatkan kualitas pelayanan dan kemudahan penggunaan QRIS.

4.4. Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Pengusaha Baju di pasar Kota Kuala Simpang

Adanya QRIS memberikan dampak positif bagi pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang. Dengan menggunakan QRIS, pengusaha baju dapat menerima pembayaran dari pelanggan secara digital, sehingga meningkatkan penjualan dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai. Proses pembayaran dengan QRIS juga lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan pembayaran tunai, sehingga pengusaha baju dapat menghemat waktu dan fokus pada aktivitas lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Muharammah pengusaha baju dipasar kota Kuala simpang menyatakan bahwa:

> "*Iya, qris membantu saya meningkatkan penjualan karena lebih mudah dan cepat dalam melakukan transaksi.''*[93]

pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang menyatakan bahwa QRIS telah membantu meningkatkan penjualan mereka. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS.

Dengan menggunakan QRIS, pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang dapat menerima pembayaran dari pelanggan secara digital, sehingga mengurangi waktu dan biaya yang diperlukan untuk melakukan transaksi. Selain itu, QRIS juga memungkinkan pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang untuk melakukan transaksi secara lebih cepat dan efisien, sehingga dapat meningkatkan jumlah transaksi yang dapat dilakukan dalam satu hari.

Dengan demikian, pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang dapat meningkatkan penjualan mereka dan meningkatkan pendapatan bisnis mereka. Jawaban pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang ini menunjukkan bahwa

[93] hasil wawancara dengan Muharammah pengusaha baju dipasar kota Kuala simpang yang dilakukan pada tanggal 27 Juli 2024.

QRIS telah memberikan dampak positif bagi bisnis mereka dan membantu mereka untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan.

Selanjutnya hasil wawancara dengan Feby Lestari pengusaha baju di pasar Kota Kuala Simpang menyatakan bahwa:

> "*Iya, semenjak menggunakan QRIS penjualan saya meningkat, mungkin karena pelanggan lebih suka membayar menggunakan QRIS sehingga membuat mereka tidak perlu repot-repot memakai duit cash.''*[94]

Selanjutnya hasil wawancara dengan Dinda Lestari pengusaha baju di pasar Kota Kuala Simpang menyatakan bahwa:

> *''Tentu, QRIS membantu saya memperluas jaringan pelanggan saya karena lebih mudah dan nyaman dalam melakukan pembayaran.''*[95]

Selanjutnya hasil wawancara dengan Mahar Dini Azni pengusaha baju di pasar Kota Kuala Simpang menyatakan bahwa:

> "*Iya, QRIS telah membantu meningkatkan penjualan dan memperluas wilayah pemasaran saya karena memudahkan transaksi dan meningkatkan kemudahan akses.''*[96]

Hasil wawancara dengan Fitri Marlita pengusaha baju di pasar Kota Kuala Simpang menyatakan bahwa:

> *''Iya, setelah menggunakan QRIS saya memiliki banyak pelanggan karena mereka lebih suka melakukan pembayaran melalui digital.''*[97]

Dampak penggunaan QRIS pada pengusaha baju dipasar kota Kuala Simpang memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan dan

---

[94] Hasil wawancara dengan Feby Lestari, owner pengusaha baju, wawancara dilakukan pada tanggal 27 juli 2024.

95 Hasil wawancara dengan Dinda Lestari, owner pengusaha baju, wawancara dilakukan pada tanggal 27 juli 2024.

96 Hasil wawancara dengan Mahar Dini Azni, owner pengusaha baju, wawancara dilakukan pada tanggal 10 juli 2024.

[97] Hasil wawancara dengan Fitra Marlita, *owner pengusaha baju*, wawancara dilakukan pada tanggal 10 juli 2024.

perluasan wilayah penjualan. pengusaha baju dipasar kota Kuala Simpang menyatakan bahwa penggunaan QRIS telah memberikan dampak positif bagi bisnis mereka, terutama dalam hal penjualan dan jaringan pelanggan.

pengusaha baju dipasar kota Kuala Simpang menyatakan bahwa penjualan mereka meningkat setelah menggunakan QRIS, karena pelanggan lebih suka membayar menggunakan QRIS yang lebih mudah dan nyaman dibandingkan dengan menggunakan uang tunai. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS telah memudahkan transaksi dan meningkatkan kemudahan akses bagi pelanggan.

Selain itu, pengusaha baju dipasar kota Kuala Simpang juga menyatakan bahwa QRIS telah membantu mereka memperluas jaringan pelanggan dan wilayah pemasaran. Hal ini karena QRIS memungkinkan pelanggan untuk melakukan pembayaran secara digital, sehingga tidak terbatas oleh lokasi geografis.

Dengan demikian, pengusaha baju dipasar kota Kuala Simpang dapat meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan pelanggan mereka, sehingga meningkatkan pendapatan bisnis mereka. Jawaban pengusaha baju dipasar kota Kuala Simpang ini menunjukkan bahwa QRIS telah memberikan dampak positif bagi bisnis mereka dan membantu mereka untuk meningkatkan penjualan dan memperluas jaringan pelanggan.

Selain itu, QRIS juga menggunakan teknologi enkripsi yang aman untuk melindungi data transaksi, sehingga mengurangi risiko kehilangan uang atau data sensitif. Penggunaan QRIS juga memungkinkan pengusaha baju untuk menerima pembayaran dari pelanggan tanpa harus memiliki mesin EDC atau alat pembayaran lainnya.

Namun, perlu diingat bahwa penggunaan QRIS juga memiliki beberapa kelemahan. Biaya transaksi yang dikenakan oleh QRIS mungkin lebih tinggi dibandingkan dengan pembayaran tunai. Selain itu, penggunaan QRIS juga memerlukan koneksi internet yang stabil dan perangkat yang kompatibel, sehingga dapat menyebabkan masalah jika terjadi gangguan teknologi. Beberapa pelanggan juga mungkin belum familiar dengan penggunaan QRIS, sehingga dapat menyebabkan kesulitan dalam melakukan transaksi.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Persepsi dalam menggunakan QRIS bagi Pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang

Persepsi dalam menggunakan QRIS bagi Pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang menunjukkan variasi dalam berbagai aspek, baik itu dari aspek persepsi, intensi, kemudahan penggunaan, hingga aspek keamanan dalam menggunakan QRIS.

Berdasarkan survei dan pengamatan yang telah dilakukan pada pengusaha baju dikota Kuala Simpang hampir seluruh pengusaha baju menggunakan pembayaran QRIS sebagai metode pembayaran, ada yang menggunakan sebagai metode pembayaran utama dan ada juga yang menggunakan sebagai metode pembayaran sampingan.

Pembayaran QRIS telah menjadi bagian integral dari bisnis baju di Kota Kuala Simpang. Dari hasil wawancara terlihat bahwa pembayaran QRIS telah menjadi metode pembayaran yang umum digunakan dikalangan pengusaha baju di Kota Kuala Simpang. Misalnya, Ibu Mahar Dini Azni mengatakan bahwa beliau

menggunakan pembayaran QRIS karena praktis dan cepat. Namun, ada juga pengusaha seperti Ibu Fitri Marlina yang tidak selalu menggunakan pembayaran QRIS, tergantung pembeli ingin menggunakan QRIS atau tidak.

Dapat disimpulkan bahwa dari semua pengusaha baju yang telah menggunakan pembayaran QRIS memiliki tanggapan yang sangat positif dan mengapresiasi kemudahan serta efisiensi yang ditawarkan oleh metode pembayaran ini. Meraka merasa bahwa QRIS telah membantu meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pelanggan. Semua pengusaha yang telah menggunakan QRIS memiliki pandangan yang sangat baik tentang, metode pembayaran ini dan berencana untuk terus menggunakan dalam bisnis mereka.

4.3.2 Intensi Dalam Menggunakan QRIS Bagi Pengusaha Baju di Pasar Kota Kuala Simpang

Pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang memiliki intensi yang kuat untuk menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran utama dalam bisnis mereka. Mereka merasa bahwa QRIS dapat membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam melakukan transaksi, serta mengurangi biaya dan meningkatkan keamanan.

Dengan menggunakan QRIS, pengusaha baju dapat menerima pembayaran dari pelanggan dengan lebih mudah dan cepat, tanpa perlu khawatir tentang keamanan dan kehilangan uang. Mereka juga dapat memantau transaksi dengan

lebih mudah dan akurat, sehingga dapat meningkatkan kontrol dan keamanan dalam bisnis mereka.

Selain itu, pengusaha baju juga merasa bahwa QRIS dapat membantu meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pelanggan. Dengan menggunakan QRIS, mereka dapat menerima pembayaran dari pelanggan yang lebih luas, termasuk mereka yang tidak memiliki kartu kredit atau debit.

Dalam melakukan transaksi menggunakan QRIS, pengusaha baju juga merasa bahwa prosesnya sangat mudah dan cepat. Mereka hanya perlu memindai kode QRIS yang ditampilkan oleh pelanggan, dan transaksi akan selesai dalam beberapa detik.

Dengan demikian, pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang memiliki intensi yang kuat untuk terus menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran utama dalam bisnis mereka. Mereka merasa bahwa QRIS dapat membantu meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan keamanan dalam bisnis mereka, serta dapat meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pelanggan. Selain itu, pengusaha baju juga merasa bahwa QRIS dapat membantu meningkatkan kepuasan pelanggan.

Intensi pengusaha baju untuk menggunakan QRIS juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti:

- Kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi
- Keamanan dan kontrol dalam bisnis
- Peningkatan penjualan dan memperluas jangkauan pelanggan
- Dukungan dari pemerintah dan bank dalam mengembangkan QRIS

- Biaya transaksi yang lebih rendah
- Kemudahan dalam memantau transaksi
- Peningkatan kepuasan pelanggan

Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi oleh pengusaha baju dalam menggunakan QRIS, seperti:

- jaringan internet
- Kurangnya kesadaran dan pengetahuan tentang QRIS
- Keterbatasan kemampuan dalam menggunakan teknologi

Dengan demikian, pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang memiliki intensi yang kuat untuk terus menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran utama dalam bisnis mereka dan pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang perlu terus meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang QRIS, serta meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi untuk dapat memanfaatkan QRIS secara maksimal.

4.3.3 Dampak Penggunaan QRIS Terhadap Pengusaha Baju Dipasar Kota Kuala Simpang

Penggunaan pembayaran QRIS telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang. Dengan menggunakan QRIS, pengusaha baju dapat menerima pembayaran dari pelanggan dengan lebih mudah dan cepat, tanpa perlu khawatir tentang keamanan dan kehilangan uang.

Dampak positif pertama yang dirasakan oleh pengusaha baju adalah peningkatan efisiensi dalam melakukan transaksi. Dengan menggunakan QRIS,

pengusaha baju dapat memproses transaksi dengan lebih cepat dan akurat, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi waktu tunggu pelanggan.

Dampak positif kedua adalah peningkatan keamanan dalam melakukan transaksi. Dengan menggunakan QRIS, pengusaha baju dapat meminimalkan risiko kehilangan uang dan penipuan, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan reputasi bisnis. Seperti yang dikatakan oleh ibu Mahar Dini Azni bahwa QRIS adalah salah satu pembayaran yang praktis, pelanggan saya tidak perlu membawa uang tunai, apalagi kalau ada yang belanja dengan nominal besar, jadi mereka tidak khawatir lagi untuk membawanya.

Dampak positif ketiga adalah peningkatan penjualan dan memperluas jangkauan pelanggan. Dengan menggunakan QRIS, pengusaha baju dapat menerima pembayaran dari pelanggan yang lebih luas, termasuk mereka yang tidak memiliki kartu kredit atau debit. Hal ini dapat meningkatkan penjualan dan memperluas jangkauan pelanggan.

Dampak positif keempat adalah peningkatan kepuasan pelanggan. Dengan menggunakan QRIS, pelanggan dapat melakukan transaksi dengan lebih mudah dan cepat, tanpa perlu khawatir tentang keamanan dan kehilangan uang. Hal ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Selain itu Kebijakan dapat digunakan sebagai alat pengembangan untuk meningkatkan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi. Dengan mengembangkan kebijakan yang tepat, pengusaha, konsumen, dan masyarakat dapat meningkatkan penggunaan QRIS dan meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi.

Kebijakan Pengusaha:

1. Meningkatkan Penggunaan QRIS: Pengusaha dapat meningkatkan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran utama untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
2. Mengembangkan Fitur dan Layanan: Pengusaha dapat mengembangkan fitur dan layanan yang lebih lengkap untuk pengguna QRIS, seperti integrasi dengan aplikasi lain dan fitur keamanan yang lebih baik.
3. Meningkatkan Promosi dan Edukasi: Pengusaha dapat meningkatkan promosi dan edukasi tentang penggunaan QRIS kepada pelanggan dan masyarakat untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan.
4. Meningkatkan Kerjasama dengan Lembaga Keuangan: Pengusaha dapat meningkatkan kerjasama dengan lembaga keuangan untuk meningkatkan penggunaan QRIS dan meningkatkan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi.

Kebijakan Konsumen:

1. Meningkatkan Penggunaan QRIS: Konsumen dapat meningkatkan penggunaan QRIS sebagai metode pembayaran utama untuk meningkatkan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi.
2. Meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan: Konsumen dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang penggunaan QRIS untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi.

3. Meningkatkan Partisipasi dalam Edukasi dan Promosi: Konsumen dapat meningkatkan partisipasi dalam kegiatan edukasi dan promosi tentang penggunaan QRIS untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan.

4. Meningkatkan Kerjasama dengan Pengusaha dan Lembaga Keuangan: Konsumen dapat meningkatkan kerjasama dengan pengusaha dan lembaga keuangan untuk meningkatkan penggunaan QRIS dan meningkatkan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi.

Kebijakan Masyarakat:

1. Meningkatkan Kesadaran dan Pengetahuan: Masyarakat dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang penggunaan QRIS untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi.

2. Meningkatkan Partisipasi dalam Edukasi dan Promosi: Masyarakat dapat meningkatkan partisipasi dalam kegiatan edukasi dan promosi tentang penggunaan QRIS untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan.

3. Meningkatkan Kerjasama dengan Pengusaha dan Lembaga Keuangan: Masyarakat dapat meningkatkan kerjasama dengan pengusaha dan lembaga keuangan untuk meningkatkan penggunaan QRIS dan meningkatkan kemudahan dan kecepatan dalam melakukan transaksi.

4. Meningkatkan Penggunaan QRIS dalam Kehidupan Sehari-Hari: Masyarakat dapat meningkatkan penggunaan QRIS dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam melakukan transaksi di toko, restoran, dan lain-lain.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang memiliki persepsi positif terhadap QRIS, yaitu merasa bahwa QRIS sangat membantu dalam melakukan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang telah merasakan manfaat dari penggunaan QRIS. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang menyebutkan bahwa QRIS memudahkan transaksi tanpa perlu membawa uang tunai. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang merasa bahwa QRIS telah meningkatkan kemudahan dalam melakukan transaksi, sehingga tidak perlu lagi membawa uang tunai. Dengan tidak perlu membawa uang tunai, Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang juga merasa lebih aman dan nyaman dalam melakukan transaksi. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang merasa bahwa QRIS telah meningkatkan keamanan dan kenyamanan dalam melakukan transaksi.
2. Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang menunjukkan bahwa mereka memiliki intensi yang tinggi untuk menggunakan QRIS karena memudahkan transaksi, lebih praktis bagi pelanggan dan diri mereka sendiri, QRIS dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam melakukan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa Pengusaha baju dipasar Kota Kuala Simpang

memiliki pemahaman yang baik tentang manfaat QRIS dan memiliki intensi yang tinggi untuk terus menggunakan teknologi ini.

3. Adanya QRIS memberikan dampak positif bagi pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang. Dengan menggunakan QRIS, pengusaha baju dapat menerima pembayaran dari pelanggan secara digital, sehingga meningkatkan penjualan dan mengurangi risiko kehilangan uang tunai. Proses pembayaran dengan QRIS juga lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan pembayaran tunai, sehingga pengusaha baju dapat menghemat waktu dan fokus pada aktivitas lain.

5.2.Saran-Saran

1. Hendaknya bagi pengusaha baju yang sudah menggunakan QRIS, disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaannya dengan memastikan semua transaksi dapat dilakukan melalui QRIS dan mensosialisasikan hal ini kepada pelanggan. Promosikan keunggulan QRIS melalui media sosial dan materi promosi di toko, serta tawarkan insentif seperti diskon khusus untuk pembayaran dengan QRIS.
2. Sementara itu, bagi pengusaha baju yang belum menggunakan QRIS, pertimbangkan untuk mulai mengadopsinya, mengingat tren transaksi digital yang semakin meningkat. Cari tahu mengenai cara kerja dan manfaat QRIS, serta mulailah menggunakannya secara bertahap jika masih ragu. Amati keuntungan jangka panjang yang dapat diperoleh.

3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menghasilkan kajian yang mendalam dan komprehensif mengenai persepsi dan intensi yang menggunakan QRIS bagi pengusaha baju di Pasar Kota Kuala Simpang.